

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII MTs N 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, artinya hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dalam penelitian ini, yaitu $J_{hitung} = 15$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 4$. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $15 > 4$, artinya hipotesis diterima. Data yang dapat memperkuat adanya penurunan skor perilaku bullying adalah dengan melihat skor *pre-test* diperoleh rata-rata 95,5, sedangkan data *post-test* setelah diberikan perlakuan konseling kelompok teknik role playing diperoleh rata-rata sebesar 74,75. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok teknik role playing lebih rendah dari pada sebelum mendapat layanan konseling kelompok teknik role playing. Perubahan peningkatan interval perilaku bullying setelah diberi layanan konseling kelompok teknik role playing sebesar 21,72%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh layanan konseling kelompok teknik role playing terhadap perilaku bullying siswa kelas VIII-3 di MTsN 2 Medan T.A 2019/2020.

Adapun keunggulan konseling kelompok teknik role playing sehingga dapat menurunkan perilaku bullying siswa yaitu, layanan ini lebih menekankan pada kekuatan pribadi, dan pada dasarnya merupakan jalan dimana konseli dapat belajar secara realistik dalam mencapai keberhasilan. Semua perilaku itu

digerakan dari dalam diri individu sendiri dan metode *role playing* pelaku *bullying* diposisikan menjadi korban agar merasakan apa yang dirasa korban saat dibully sehingga akan sadar tindakannya menyakiti perasaan dan tidak mengulangi kembali.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

1. Bagi siswa diharapkan mampu menanggapi perilaku *bullying* dengan tepat agar tidak membully dan memahami bahaya *bullying*.
2. Bagi guru BK MTsN 2 Medan

Guru BK perlu melaksanakan Layanan Konseling Kelompok teknik *role playing* guna memberikan bantuan yang tepat dalam menurunkan perilaku *bullying* siswa, maka sebaiknya layanan Konseling Kelompok teknik *role playing* ini tetap dilaksanakan dan dilakukan secara berkelanjutan dalam membantu siswa mengatasi masalahnya, terutama yang berhubungan dengan perilaku *bullying*.

Guru BK perlu memperhatikan DR yang memiliki perubahan rendah/kecil untuk kemudian dilakukan layanan bimbingan konseling lain sesuai kebutuhan seperti konseling individual dan bimbingan kelompok.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi agar dapat mengembangkan dan lebih memaksimalkan penelitian berikutnya di bidang yang sama terutama untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa menggunakan layanan konseling kelompok teknik *role playing*.

Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, agar mempertimbangkan faktor responden secara individual yang menyebabkan terjadinya perubahan kecil, misalnya dengan menggunakan layanan bimbingan konseling yang lain dan mempertimbangkan aspek-aspek ataupun indikator dari masalah yang akan diteliti pada setiap responden.

4. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah proaktif dengan membuat program pengajaran keterampilan sosial, problem solving, manajemen konflik, dan pendidikan karakter.
5. Bagi guru bidang study, hendaknya guru memantau perubahan sikap dan tingkah laku siswa di dalam maupun diluar kelas, dan perlu kerja sama yang harmonis antara wali kelas, guru-guru lain, serta staf dan karyawan sekolah.
6. Bagi orang tua, sebaiknya orang tua menjalin kerjasama dengan pihak sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal tanpa adanya tindakan bullying antar pelajar disekolah.
7. Bagi kepala sekolah, sebaiknya bekerjasama dengan orang tua siswa, guru serta staf pegawai guna mendapatkan informasi serta dapat memantau keadaan perilaku siswa termasuk perilaku bullying.